

***CORRELATION BETWEEN FAMILY'S SOCIAL SUPPORT AND
SUBJECTIVE WELL-BEING ON RETIRED PRIVATE EMPLOYEES IN
THEIR RETIREMENT***

Rosalia Megasari

ABSTRACT

This study aimed to determine the correlation between family's social support and subjective well-being on retired private employees in their retirement. The hypothesis proposed in this study that there was a positive correlation between family's social support and subjective well-being on retired private employees in their retirement. The subjects in this study were 154 of retired private sector employees aged over 60 years. This research was a quantitative study with purposive sampling. The data collection method in this study used two Likert model scales, namely the family social support scale and subjective well-being scale. The results of data analysis indicate that the level of family social support is high (91.6%) and the level of subjective well-being is also high (91%). Scale trials produced reliability coefficients of 0,970 on family's social support, 0.972 on subjective well-being. The research data was analyzed using both Spearman's Rho one-tailed because data was not normally distributed. Correlation test result showed a correlation coefficient score of 0.690 with the significance value of $p= 0,000$ ($p<0,01$). Hence, it can be concluded that there is a significant positive correlation between family's social support and subjective well-being.

Keywords: family's social support, subjective well-being, retired private sector employees

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENSIUNAN KARYAWAN SWASTA DALAM MENJALANI MASA PENSIUN

Rosalia Megasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dan *subjective well-being* pada pensiunan karyawan swasta dalam menjalani masa pensiun. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dan *subjective well-being* pada pensiunan karyawan swasta dalam menjalani masa pensiun. Subjek dalam penelitian ini adalah 154 subjek dengan usia di atas 60 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan skala dalam penelitian ini menggunakan dua skala model Likert, yaitu skala dukungan sosial keluarga dan *subjective well-being*. Hasil analisis data menyebutkan bahwa tingkat dukungan sosial keluarga tergolong tinggi (91,6%) dan tingkat *subjective well-being* juga tergolong tinggi (91%). Uji coba skala menghasilkan koefisien reliabilitas pada skala dukungan sosial keluarga sebesar 0.970 dan pada skala *subjective well-being* 0.972. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho one-tailed* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil uji korelasi menunjukkan skor koefisien korelasi sebesar 0.690 dan nilai signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p<0,01$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan *subjective well-being*.

Kata kunci: dukungan sosial keluarga, *subjective well-being*, pensiunan karyawan swasta